

## DAFTAR PUSTAKA

### Artikel dan Buku

- Aditya, W., Arjawa, I. G. P. B. S., dan Kamajaya, G. (2021). "FENOMENA PENGGUNAAN BAHASA GAUL DALAM KEHIDUPAN SOSIAL REMAJA BALI DI KELURAHAN SESETAN, KOTA DENPASAR," dalam *SOROT: Jurnal Ilmiah Sosiologi*, Vol. 1, No. 1, hlm. 165-177. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/sorot/article/view/78493>, diakses pada 24 Agustus 2023.
- Alfiah, L., Asfarina, S. L., & Aldinar, M. F. A. (2022). "Pemberian Sesajen untuk Ritual Ruwah Desa Perspektif Hukum Islam," dalam *Ma'mal: Jurnal Laboratorium Syariah Dan Hukum*, Vol. 3, No. 1, hlm. 1-17. <https://doi.org/10.15642/mal.v3i1.118>, diakses pada 13 Desember 2023.
- Allen, P., dan Palermo, C. (2006). "Ajeg Bali: multiple meanings, diverse agendas," dalam *Indonesia and the Malay World*, Vol. 33, No. 97, hlm. 239-255. <https://doi.org/10.1080/13639810500449115>, diakses pada 14 Desember 2023.
- Allmark, P., Boote, J., Chambers, E., Clarke, A., McDonnell, A., Thompson, A., dan Tod, A. M. (2009). "Ethical issues in the use of in-depth interviews: literature review and discussion," dalam *Research Ethics Review*, Vol. 5, No. 2, hlm. 48-54. <https://doi.org/10.1177/174701610900500203>, diakses pada 14 November 2023.
- Antara, I. P. J., Joni, I. D. A. S., dan Pascarani, N. N. D. (2018). "Stereotip Penduduk Pemandang di Bali: Analisis Framing terhadap Harian Bali Post," dalam *Jurnal Medium*, Vol. 1, No. 1, hlm. 1-16. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/37667>, diakses pada 14 Desember 2023.
- Antara, M., dan Sumarniasih, M. S. (2017). "Role of Tourism in Economy of Bali and Indonesia," dalam *Journal of Tourism and Hospitality Management*, Vol. 5, No. 2, hlm. 34-44. <https://doi.org/10.15640/jthm.v5n2a4>, diakses pada 24 Agustus 2023.
- Anthias, F. (2002). "Where do I belong? Narrating collective identity and translocational positionality," dalam *Ethnicities*, Vol. 2, No. 4, hlm. 491-514. <https://doi.org/10.1177/14687968020020040301>, diakses pada 23 Desember 2023.
- Ardhana, I. K. (2020). "Bali in a Multicultural Land Globalized World: Religion, Tolerance, Solidarity, and Harmonious Life," dalam *Journal of Visual Languages & Computing*, Vol. 11, No. 3, hlm. 55-83.

[https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian\\_1\\_dir/e6b2891d7770b28f66290bff65f12b61.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/e6b2891d7770b28f66290bff65f12b61.pdf), diakses pada 18 November 2023,

- Armini, I. G. A. (2013). "TOLERANSI MASYARAKAT MULTI ETNIS DAN MULTIAGAMA DALAM ORGANISASI SUBAK DI BALI," dalam *Patanjala*, Vol. 5, No. 1, hlm. 39-53. <http://dx.doi.org/10.30959/patanjala.v5i1.152>, diakses pada 18 November 2023.
- Astuti, N. W. W., Maryati, T., dan Sendratari, L. P. (2016). "Akulturasi Kebudayaan Hindu dan Buddha di Vihara Buddha Dharma Sunset Road, Kuta, Bali (Latar Belakang Sejarah, Bentuk Akulturasi dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA)," dalam *Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 4, No. 2. <https://doi.org/10.23887/jjps.v4i2.3618>, diakses pada 19 November 2023.
- Azzi, A. E. (1993). "Implicit and Category-Based Allocations of Decision-Making Power in Majority-Minority Relations," dalam *Journal of Experimental Social Psychology*, Vol. 29, No. 3, hlm. 203-228. <https://doi.org/10.1006/jesp.1993.1009>, diakses pada 3 Januari 2024.
- Bachelard, G. (1994). *The Poetics of Space: The Classic Look at how we Experience Intimate Places*, diterjemahkan oleh M. Jolas. Boston: Beacon Press.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Yogyakarta. (2023). *Jumlah Pemeluk Agama*. [https://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data\\_dasar/index/314-jumlah-pemeluk-agama](https://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/314-jumlah-pemeluk-agama), diakses pada 26 Agustus 2023.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Yogyakarta. (2023). *Sarana Ibadah*. [https://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data\\_dasar/index/315-sarana-ibadah](https://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/315-sarana-ibadah), diakses pada 26 Agustus 2023.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2015). *Peta Sebaran Penduduk Menurut Suku Bangsa Provinsi Bali: Hasil Sensus Penduduk 2000 dan 2010*. <https://bali.bps.go.id/publication/2015/01/15/80f63868173e8f82811af56a/peta-sebaran-penduduk-menurut-suku-bangsa-provinsi-bali-hasil-sensus-penduduk-2000-dan-2010.html>, diakses pada 18 November 2023.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2023). *Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2022*. <https://bali.bps.go.id/statictable/2018/04/13/111/banyaknya-tempat-peribadatan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-bali-2019.html>, diakses pada 26 Agustus 2023.

- Bagus, I. G. N. (2010). "Kebudayaan Bali," dalam Koentjaraningrat. (2010). *Masyarakat dan Kebudayaan di Indonesia*, hlm. 287. Jakarta: Djembatan.
- Baker-Cristales, B. (1999). "Politics and Positionality in Fieldwork with Salvadorans in Los Angeles," dalam *PoLAR: Political and Legal Anthropology Review*, Vol. 22, No. 2, hlm. 120–128. <https://www.jstor.org/stable/24510872>, diakses pada 24 Desember 2023.
- Behar, R. (1996). *The Vulnerable Observer: Anthropology That Breaks Your Heart*. Boston: Beacon Press.
- Bernard, H. R. (2006). "Participant Observation," dalam *Research Methods in Anthropology: Qualitative and Quantitative Approaches*, 4th ed. Altamira Press.
- Bicknell, J. (2007). "What is Offensive about Offensive Jokes?" dalam *Philosophy Today*, Vol. 51, No. 4, hlm. 458-465. <https://doi.org/10.5840/philtoday200751430>, diakses pada 14 Desember 2023.
- Bizumic, B., dan Duckitt, J. (2012). "What Is and Is Not Ethnocentrism? A Conceptual Analysis and Political Implications," dalam *Political Psychology*, Vol. 33, No. 6, hlm. 887-909. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9221.2012.00907.x>, diakses pada 3 Januari 2024.
- Bochnerr, A. P., dan Ellis, C. (2022). "Why Autoethnography?" dalam *Social Work and Social Sciences Review*, Vol. 23, No. 2, hlm. 8-18. <https://doi.org/10.1921/swssr.v23i2.2027>, diakses pada 14 November 2023.
- Carmines, E. G., Sniderman, P., dan Easter, B. G. (2011). "On the Meaning, Measurement, and Implications of Racial Resentment," dalam *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, Vol. 634, No. 1, hlm. 98-116. <http://dx.doi.org/10.1177/0002716210387499>, diakses pada 23 Desember 2023.
- Chang, H. (2008). *Autoethnography as Method*. London: Routledge.
- Constable, Nicole. (1999). "At Home but Not at Home: Filipina Narratives of Ambivalent Returns", dalam *Cultural Anthropology*, Vol. 14, No. 2, hlm. 203-228. <https://www.jstor.org/stable/656563>, diakses pada 11 Desember 2023.
- Damayana, I. W. (2011). *Menyama Braya (Studi Perubahan Masyarakat Bali)*. Salatiga: Universitsa Kristen Satya Wacana.

- Darmayoga, I. K. A. (2021). "Perempuan Dan Budaya Patriarki Dalam Tradisi, Keagamaan Di Bali (Studi Kasus Posisi Superordinat dan Subordinat Laki-Laki dan Perempuan)," dalam *Danapati: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 2, hlm. 139-152. <https://jurnal.ekadanta.org/index.php/danapati/article/view/136>, diakses pada 22 Desember 2023.
- de Jong, E. B. P., dan Twikromo, A. (2017). "Friction within harmony: Everyday dynamics and the negotiation of diversity in Yogyakarta, Indonesia," dalam *Journal of Southeast Asian Studies*, Vol. 48, No. 1, hlm. 71-90. <https://doi.org/10.1017/S0022463416000485>, diakses pada 10 Desember 2023.
- Dina, S. A., Adzilla, N., dan Hudalah, D. (2014). "PENGARUH BUDAYA TERHADAP KERJASAMA PENGEMBANGAN WILAYAH (STUDI KASUS DISTRIBUSI PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN ANTARPEMERINTAH DAERAH DI PROVINSI BALI)," dalam *Jurnal Bumi Lestari*, Vol. 14, No. 2, hlm. 133-141. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/blje/article/view/18342>, diakses pada 23 Desember 2023.
- Ellis, C., Adams, T. E., dan Bochnerr, A. P. (2011). "Autoethnography: An Overview," dalam *Historical Social Research*, Vol. 36, No. 4, hlm. 273-290. <https://doi.org/10.17169/fqs-12.1.1589>, diakses pada 14 November 2023.
- Fogelson, R. M. (1968). "From Resentment to Confrontation: The Police, the Negroes, and the Outbreak of the Nineteen-Sixties Riots," dalam *Political Science Quarterly*, Vol. 83, No. 2, hlm. 217-247. <https://doi.org/10.2307/2147090>, diakses pada 23 Desember 2023.
- Fox, R. (2013). "Om Swasty-Alaikum... Interpreting Religio-Ethnic Humor on the Balinese Stage," dalam *Archipel*, Vol. 86, hlm. 43-72. <https://doi.org/10.3406/arch.2013.4432>, diakses pada 12 Desember 2023.
- Gunadha, I. B. (2015). *Identitas Manusia Bali dalam Perspektif Adat, Agama, dan Budaya*, dalam Narosaputra, D. A. N., Kaunang, S. E. J., dan Wantah, M. E. (2022). "The Big Five Personality Dan Kebahagiaan Suku Bali," dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, Vol. 6, No. 2, hlm. 2459-2465. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i1.3145>, diakses pada 15 November 2023.
- Hammond, R. A., dan Axelrod, R. (2006). "The Evolution of Ethnocentrism," dalam *Journal of Conflict Resolutions*, Vol. 50, No. 6, hlm. 926-936. <https://doi.org/10.1177/0022002706293470>, diakses pada 3 Januari 2024.

- Haryono, S. (2009). "ANALISIS BRAND IMAGE YOGYAKARTA SEBAGAI KOTA PELAJAR," dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 7, No. 3, hlm. 301-310. <https://doi.org/10.31315/jik.v7i3.28>, diakses pada 19 November 2023.
- Jayanti, I. G. N., Rupa, I. W., Satyananda, I. M., Sudarma, I. W., Suarsana, I. M., Ardika, I. W., dan Subadra, I. N. (2023). "Multiculturalism in Paradise: Emerging Ethnicity, Religion, Belief and Tourism in Bali," dalam *Res Militaris*, Vol. 13, No. 3, hlm. 2649-2666. <https://resmilitaris.net/manuscript/index.php/resmilitaris/article/view/3850/2988>, diakses pada 19 November 2023.
- Kamil, M. (2018). "Cultural Tolerance, Diversity, and Pluralism: The Recognition of Yogyakarta as the City of Tolerance," dalam *LOGOS: Journal of Local Government Issues*, Vol. 1, No. 1, hlm. 85-103. <http://dx.doi.org/10.22219/LOGOS.Vol1.No1.23-36>, diakses pada 23 Agustus 2023.
- Karmini, N. W. (2020). "Ecotourism Management Based on Local Wisdom in Tenganan Village, Karangasem Bali," dalam *Talent Development & Excellence*, Vol. 12, No. 1s, hlm. 295-310. <http://repo.unhi.ac.id/jspui/handle/123456789/952>, diakses pada 13 Desember 2023.
- Kaufmann, E. P., dan Haklai, O. (2008). "Dominant ethnicity: from minority to majority," dalam *Nations and Nationalism*, Vol. 14, No. 4, hlm. 743-767. <https://doi.org/10.1111/j.1469-8129.2008.00362.x>, diakses pada 27 Agustus 2023.
- Kementerian Agama Provinsi Bali. (2022). *Data Statistik Kementrian Agama Provinsi Bali Tahun 2022*. [https://bali.kemenag.go.id/uploads/media/Statistik\\_Kementerian\\_Agama\\_Provinsi\\_Bali\\_Tahun\\_2022.pdf](https://bali.kemenag.go.id/uploads/media/Statistik_Kementerian_Agama_Provinsi_Bali_Tahun_2022.pdf), diakses pada 26 Agustus 2023.
- Kezar, A., dan Lester, J. (2010). "Breaking the Barriers of Essentialism in Leadership Research: Positionality as a Promising Approach," dalam *Feminist Formations*, Vol. 22, No. 1, hlm. 163-185. <https://doi.org/10.1353/nwsa.0.0121> diakses pada 23 Desember 2023.
- Kurihara, T., Kato, M., Reverger, R., dan Tirta, I. G. R. (2006). "Beliefs About Causes of Schizophrenia Among Family Members: A Community-Based Survey in Bali," dalam *Psychiatric Services*, Vol. 57, No. 12, hlm. 1795-1799. <https://doi.org/10.1176/ps.2006.57.12.1795>, diakses pada 23 Desember 2023.

- Luhmann, N. (2000). "Familiarity, Confidence, Trust: Problems and Alternatives," dalam *Trust: Making and Breaking Cooperative Relations*, Bagian 6, hlm. 94-107. Inggris: Basil Blackwell.
- Mantra, I. B. (1996). *Bhagawadgita: Naskah Sansekerta dan Terjemahannya*. Denpasar: Parisada Hindu Dharma Indonesia.
- Mareza, L., dan Nugroho, A. (2016). "MINORITAS DITENGAH MAYORITAS (STRATEGI ADAPTASI SOSIAL BUDAYA MAHASISWA ASING DAN MAHASISWA LUAR JAWA DI UMP)," dalam *Sosiohumaniora*, Vol. 2, No. 2, hlm. 27-34. <https://doi.org/10.30738/sosio.v2i2.549>, diakses pada 27 Agustus 2023.
- Mawalia, K. A., dan Sanityastuti, M. S. (2020). "Komunikasi Antar Budaya Madura dan Yogyakarta (Studi Etnografi Adaptasi Speech Code Mahasiswa Madura pada Masyarakat Yogyakarta)," dalam *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, Vol. 3, No. 2, hlm. 169–179. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2019.0302-02>, diakses pada 13 Desember 2023.
- Merriam, S. B., Johnson-Bailey, J., Lee, M. Y., Kee, Y. H., Ntseane, G., dan Muhamad, M. (2001). "Power and positionality: negotiating insider/outsider status within and across cultures," dalam *International Journal of Livelong Education*, Vol. 20, No. 5, hlm. 405-416. <https://doi.org/10.1080/02601370120490>, diakses pada 23 Desember 2023.
- Mertayasa, I. K. (2014). "HAMBATAN-HAMBATAN ADAPTASI MASYARAKAT HINDU DI DAERAH TRANSMIGRASI YANG MULTIKULTUR," dalam *Widya Genitri*, Vol. 6, No. 1, hlm. 1-10. <https://jurnal.dharmasentana.ac.id/widyagenitri/article/view/75>, diakses pada 27 Agustus 2023.
- Moor, A. (2010). "She Dresses to Attract, He Perceives Seduction: A Gender Gap in Attribution of Intent to Women's Revealing Style of Dress and its Relation to Blaming the Victims of Sexual Violence," dalam *Journal of International Women's Studies*, Vol. 11, No. 4, hlm. 115-127. <https://vc.bridgew.edu/jiws/vol11/iss4/8/>, diakses pada 13 Desember 2023.
- Murdyastomo, H. Y. A. (2010). "PARIWISATA DAN PELESTARIAN SENI TRADISI MENYONGSONG YOGYAKARTA PUSAT BUDAYA 2020," dalam *Informasi*, Vol. 36, No. 2, hlm. 77-87. <https://doi.org/10.21831/informasi.v2i2.6204>, diakses pada 14 Desember 2023.
- Muryana. (2018). "KEBEBASAN EKSPRESI KEAGAMAAN DI JOGJA CITY OF TOLERANCE (STUDI KASUS TOLERANSI DAN INTOLERANSI

DI BALIK PLANK “TERIMA KOST PUTRA MUSLIM/PUTRI MUSLIMAH,” dalam *Religi*, Vol. 13, No. 1, hlm. 1-20. <https://doi.org/10.14421/rejusta.2017.1301-01>, diakses pada 19 November 2023.

Nadzifah, A. N., Adhani, R. R. A. P., Choirunisa, A. R., Soraya, R. A. D. N., dan Umniyyah, Z. (2023). “Representasi Stereotip Perempuan dalam Film *Dear David* Karya Lucky Kuswandi: Studi Semiotika Roland Barthes,” dalam *RISOMA*, Vol. 1, No. 2, hlm. 51-61. <https://journal.aipshi.or.id/index.php/RISOMA/article/view/1>, diakses pada 13 Desember 2023.

Narosaputra, D. A. N., Kaunang, S. E. J., dan Wantah, M. E. (2022). "The Big Five Personality Dan Kebahagiaan Suku Bali," dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, Vol. 6, No. 2, hlm. 2459-2465. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i1.3145>, diakses pada 15 November 2023.

Osborne, N., dan Grant-Smith, D. (2021). "In-Depth Interviewing," dalam *Methods in Urban Analysis*, hlm.105-125. [https://doi.org/10.1007/978-981-16-1677-8\\_7](https://doi.org/10.1007/978-981-16-1677-8_7), diakses pada 14 November 2023.

Pamungkas, C. (2014). “TOLERANSI BERAGAMA DALAM PRAKTIK SOSIAL: Studi Kasus Hubungan Mayoritas dan Minoritas Agama di Kabupaten Buleleng,” dalam *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, Vol. 9, No. 2, hlm. 285-316. <https://doi.org/10.21274/epis.2014.9.2.285-316>, diakses pada 26 Agustus 2023.

Pemerintah Daerah Provinsi Bali. (2009). Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 16 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Bali Tahun 2009-2029. Bali.

Petrescu, S. H., Lazar, A., Cioban, C., dan Doroftei, I. (2017). “Semi-structured Interview,” dalam *Qualitative Research in Regional Geography: A Methodological Approach*, hlm. 37-52. [http://doi.org/10.23740/QUAL\\_METHODS2017](http://doi.org/10.23740/QUAL_METHODS2017), diakses pada 14 November 2023.

Picard, M. (1997). "Cultural Tourism, Nation-Building, and Regional Culture: The Making of a Balinese Identity," dalam *Tourism, Ethnicity, and the State in Asian and Pacific Societies*. Honolulu: University of Hawai'i Press.

Price, E., Ottati, V., Wilson, C., dan Kim, S. (2015). “Open-Minded Cognition,” dalam *Personality and Social Psychology Bulletin*, Vol. 41, No. 11. <https://doi.org/10.1177/0146167215600528>, diakses pada 19 November 2023.

- Putra, I. N. D. (2004). *Bali Menuju Jagaddhita: Aneka Perspektif*, dalam Samiyono, D., Damayana, I. W., dan Priyanto, S. H. (2011). "MENYAMA BRAYA: A Local Yet Universal Value," dalam *International Journal of Pesantren Studies*, Vol. 5, No. 1, hlm. 61-85. <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/1271>, diakses pada 15 November 2023.
- Rahmawati, N. N. (2021). "BUDAYA BALI DAN KEDUDUKAN PEREMPUAN SETELAH MENIKAH (PERSFEKTIF HUKUM WARIS HINDU)," dalam *Satya Dharma: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 4, No.1, hlm. 1-17. <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/satya-dharma/article/view/709>, diakses pada 3 Januari 2024.
- Sachdev, I., dan Bourhis, R. Y. "Power and Status Differentials in Minority and Majority Group Relations," dalam *European Journal of Social Psychology*, Vol. 21, No. 1, hlm. 1-24. <https://doi.org/10.1002/ejsp.2420210102>, diakses pada 3 Januari 2024.
- Samiyono, D., Damayana, I. W., dan Priyanto, S. H. (2011). "MENYAMA BRAYA: A Local Yet Universal Value," dalam *International Journal of Pesantren Studies*, Vol. 5, No. 1, hlm. 61-85. <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/1271>, diakses pada 15 November 2023.
- Sari, I. A. L., dan Putra, I. N. D. (2020). "Narrative on Nature Conservation: A Comparative Study of the Folktales of Bali Aga and Ainu," dalam *KEMANUSIAAN*, Vol. 27, No. 2, hlm. 59-78. <https://doi.org/10.21315/kajh2020.27.2.4>, diakses pada 15 November 2023.
- Sarmita, I. M., dan Simamora, A. H. (2018). "Karakteristik Sosial Ekonomi dan Tipologi Migrasi Migran Asal Jawa di Kuta Selatan-Bali," dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, Vol. 4, No. 2, hlm. 135-143. <https://doi.org/10.23887/jiis.v4i2.16528>, diakses pada 14 Desember 2023.
- Segara, I. N. Y. (2019). "Balinese Hindu Women," dalam *Proceedings of the 1st Annual Internatioal Conference on Social Sciences and Humanities (AICOSH 2019)*. <https://doi.org/10.2991/aicosh-19.2019.38>, diakses pada 22 Desember 2023.
- Septiari, D. M. A., dan Dhammayanti, I. G. A. W. (2023). "Eksistensi Perempuan Bali Dalam Budaya Patriarki," dalam *PRAMANA*, Vol. 3, No. 2, hlm. 129-139. <https://doi.org/10.55115/jp.v3i2.3775>, diakses pada 3 Januari 2024.
- Seyranian, V., Atuel, H., Crano, W. D. (2008). "Dimensions of Majority and Minority Groups," dalam *Group Processes & Intergroup Relations*, Vol. 11,

No. 1, hlm. 21-37. <https://doi.org/10.1177/1368430207084843>, diakses pada 23 Desember 2023.

Shapiro, F. (2003). "AUTOBIOGRAPHY AND ETHNOGRAPHY: FALLING IN LOVE WITH THE INNER OTHER," dalam *Method & Theory in the Study of Religion*, Vol. 15, No. 2, hlm. 187-202. <http://www.jstor.org/stable/23550023>, diakses pada 12 Desember 2023.

Sherzer, J. (1993). "On Puns, Comebacks, Verbal Dueling, and Play Languages: Speech Play in Balinese Verbal Life," dalam *Language in Society*, Vol. 22, No. 2, hlm. 217-233. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1017/S0047404500017115>, diakses pada 14 Desember 2023.

Sirnate, V. (2014). "Positionality, Personal Insecurity, and Female Empathy in Security Studies Research," dalam *PS: Political Science and Politics*, Vol. 47, No. 2, hlm. 398-401. <https://doi.org/10.1017/S1049096514000286>, diakses pada 24 Desember 2023.

Starr, L. J. (2010). "The Use of Autoethnography in Educational Research: Locating Who We Are in What We Do," dalam *Canadian Journal for New Scholars in Education*, Vol. 3, No. 1, hlm. 1-9. <https://journalhosting.ucalgary.ca/index.php/cjnse/article/view/30477>, diakses pada 14 November 2023.

Sudana, I. W. (2018). "Bertumbuhnya Penduduk Bali Pasca-Reformasi (1998)," dalam *Bali Membangun Bali*, Vol. 1, No. 2, hlm. 109-123. <https://doi.org/10.51172/jbmb.v1i2.26>, diakses pada 14 Desember 2023.

Sudiarta, I. W. (2003). "BAHASA, MASYARAKAT, DAN KEBUDAYAAN BALI: KAMAN SOSIOLINGUISTIK," dalam *Bunga Rampai: Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra*, hlm. 271-293. Denpasar: Balai Bahasa.

Sulistiono, B., Yusuf, A., dan Hidayat, I. (2019). "Local Wisdom in Muslim Social Community in Bali Province: A Study of Tolerance," dalam *Proceedings of the 2nd Internasional Conference on Culture and Language in Southeast Asia (ICCLAS 2018)*. <https://doi.org/10.2991/icclas-18.2019.15>, diakses pada 19 November 2023.

Suwija, I. N. (2018). "Sistem Sapaan Bahasa Bali Menurut Hubungan Kekerabatan," dalam *Sosiohumaniora*, Vol. 20, No. 2, hlm. 115-121. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v20i2.16731>, diakses pada 26 Agustus 2023.

Suwitha, I. P. G. (2016). "Local Genius in the Rural Area of Bali: from 'Menyama-Braya' to Multiculturalism," dalam *International Journal of Linguistics*,

*Literature and Culture*, Vol. 2, No. 2, hlm. 81-90.  
<https://sloap.org/journals/index.php/ijllc/article/view/97>, diakses pada 19 November 2023.

Umihani. (2019). "Problematika Mayoritas dan Minoritas dalam Interaksi Sosial antar Umat Beragama," dalam *Tazkiyya: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan, dan Kebudayaan*, Vol. 20, No. 2, hlm. 248-268.  
<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/2374> diakses pada 27 Agustus 2023.

Utama, I. W. B. (2016). "Identity Weakening of Bali Aga in Cempaga Village," dalam *International Journal of Research in Social Sciences*, Vol. 6, No. 1, hlm. 401-411. <http://repo.unhi.ac.id/jspui/handle/123456789/1129>, diakses pada 15 November 2023.

Van Tilburg, M. A. L., Vingerhoets, A. J. J. M., dan Van Heck, G. L. (1996). "Homesickness: review of the literature," dalam *Psychological Medicine*, Vol. 26, No. 5, hlm. 899-912. <https://doi.org/10.1017/S0033291700035248> diakses pada 13 November 2023.

Wallsten, K., Nteta, T. M., McCarthy, L. A., Tarsi, M. R. (2017). "Prejudice or Principled Conservatism? Racial Resentment and White Opinion toward Paying College Athletes," dalam *Political Research Quarterly*, Vol. 70, No. 1, hlm. 209-222. <https://doi.org/10.1177/1065912916685186>, diakses pada 23 Desember 2023.

Widayani, N. M. D., dan Hartati, S. (2015). "KESETARAAN DAN KEADILAN GENDER DALAM PANDANGAN PEREMPUAN BALI: STUDI FENOMENOLOGIS TERHADAP PENULIS PEREMPUAN BALI," dalam *Jurnal Psikologi*, Vol. 13, No. 2, hlm. 149-162.  
<https://doi.org/10.14710/jpu.13.2.149-162> diakses pada 3 Januari 2024.

Wiro, F. (2021). "ADVOKASI MAYORITAS MUSLIM TERHADAP MINORITAS HINDU DI SIDOARJO," dalam *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, Vol. 17, No. 1, hlm. 10-18.  
<https://doi.org/10.23971/jsam.v17i1.2664>, diakses pada 26 Agustus 2023.

## Gambar

Cod, G. (2019). *Design Rumah Adat Bali*. <https://www.youtube.com/watch?v=SL-32r0yCfk>, diakses pada 18 November 2023.

Gereja Katedral. <https://katedraldenpasar.com/>, diakses pada 18 November 2023.

Pemerintah Kota Denpasar. (2020). *Pura yang Berada di Dalam Klenteng Bernama Ling Li Miao*. <https://www.denpasarkota.go.id/wisata/pura-yang-berada-di-dalam-klenteng-bernama-ling-li-miao>, diakses pada 18 November 2023.

Rosidin, I. (2021). *Masjid Al Hikmah Mengadopsi Arsitektur Khas Bali, Ini Pesannya*. <https://regional.kompas.com/read/2021/04/21/102940278/masjid-al-hikmah-mengadopsi-arsitektur-khas-bali-ini-pesannya?page=all>, diakses pada 18 November 2023.

Zakaria, M. *Rumah Adat Yogyakarta: Ciri Khas, Keunikan, Beserta Gambarnya*. <https://www.nesabamedia.com/rumah-adat-yogyakarta-ciri-khas-keunikan-beserta-gambarnya/>, diakses pada 18 November 2023.